

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Permasalahan yang sering terjadi di MTsN 4 Rembang biasanya dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal meliputi keluarga, lingkungan sosial, lingkungan bermain dan juga teman sebaya. Bentuk –bentuk dari masalah yang dialami oleh siswa diantaranya adalah masalah pribadi, masalah penyesuaian sosial, dan juga masalah akademik. Masalah yang dialami oleh siswa-siswa sendiri masuk kedalam kasus-kasus yang masih tergolong umum dan masih bisa ditangani oleh guru BK meskipun begitu tidak bisa dianggap remeh, diantaranya ialah membolos, surat izin palsu, sakit, tidak mengerjakan tugas, berkelahi dengan sesama teman dan masalah lain sebagainya. Dengan adanya masalah tersebut guru BK berusaha membantu siswanya untuk mengentaskan diri dari masalah yang saat ini sedang dihadapi oleh peserta didiknya.
2. Pelayanan yang diberikan oleh guru BK MTsN 4 Rembang untuk *home visit* merupakan salah satu program bimbingan dan konseling yang ditawarkan di sekolah untuk membantu pelaksanaan program bimbingan dan konseling bagi guru BK bekerjasama dengan wali kelas atau guru mata pelajaran lainnya, yang dilakukan untuk mencoba untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Layanan *home visit* yang ada di MTsN 4 Rembang sendiri dilaksanakan secara situasional jika memang ada suatu masalah yang harus segera diselesaikan saat itu juga. Dengan menggunakan layanan *home visit* guru BK akan melaksanakan layanan *home visit* dengan menyesuaikan jenis permasalahan siswa yang ada di sekolah. Dengan menggali kebenaran tentang data informasi yang sebenarnya terkait kondisi siswa yang bersangkutan, biasanya guru BK melaksanakan layanan *home visit* ke rumah siswa dengan mendatangi rumah siswa secara tiba-tiba dan tidak memberitahukan atau mengkonfirmasi kepada siswa ataupun orang tuanya, hal itu dilakukan guna untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya yang benar-benar asli dari siswa dan orangtuanya tanpa adanya unsur yang dibuat- buat ketika guru BK datang melaksanakan layanan kunjungan rumah, dan setelah

itu dibuat komitmen dengan orang tua siswa untuk bekerja sama menemukan jawaban yang akan mengurangi kesulitan yang dialami siswa tersebut sekarang. dengan membagi kunjungan rumah menjadi beberapa langkah, meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi, analisis data evaluasi, tindak lanjut, dan pelaporan.

3. Faktor pendukung terlaksananya program *home visit* di MTsN 4 Rembang diantaranya yaitu orang tua dan siswa memberi respon yang sangat baik ketika guru BK datang berkunjung, serta sikap terbuka orang tua siswa dalam memeberikan informasi yang dibutuhkan oleh guru BK. Sementara itu di lain hal terdapat juga faktor yang menjadi penghambat terlaksananya program *home visit* diantaranya yaitu terdapat sebagian orang tua siswa kurang bisa diajak kerja sama dan cenderung sulit untuk dimintai keterangan tentang informasi yang dibutuhkan oleh guru BK dalam melaksanakan kunjugan *home visit*, kurang bisa menyesuaikan waktu, keadaan geografis, faktor cuaca, dan juga tidak adanya akomodasi dan fasilitas yang diberikan oleh sekolah menjadi penyebab terhambatnya proses layanan *home visit*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran terkait dengan program layanan *home visit* diantaranya sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah
  - a. Menyarankan agar guru BK agar dapat selalu meningkatkan kreativitas, serta inovasi untuk bisa mengembangkan kompetisinya di bidang bimbingan dan konseling dengan cara mengikuti pelatihan, seminar, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi bimbingan dan konseling.
  - b. Menempatkan program bimbingan dan konseling (BK) sebgian dari salah satu mata pelajaran siswa yang ada di sekolah, minimal sekali kali pertemuan .
2. Guru BK
  - a. Senantiasa selalu perhatian dan bersikap hangat untuk menumbuhkan rasa percaya dan aman siswa untuk bisa bersahabat dengan guru BK.

- b. Mencoba untuk ikut serta dalam seminar ataupun pelatihan bimbingan dan konseling untuk bisa mengembangkan program BK di sekolah.
  - c. Menciptakan suasana bimbingan konseling yang menyenangkan dan nyaman agar dapat menarik perhatian siswa.
  - d. Senantiasa dapat meningkatkan kreatifitas untuk meningkatkan dan memajukan program BK di sekolah.
3. Siswa
- a. Sanggup untuk mematuhi segala bentuk peraturan yang ada di sekolah.
  - b. Selalu mematuhi nasehat dari orang tua ataupun bapak, ibu guru yang memberikan nasehat.
  - c. Bergaul dan bermain dengan orang yang memeberikan pengaruh positif.
  - d. Semangat untuk belajar dan mengikuti pembelajaran di sekolah.
  - e. Bersikap terbuka dengan guru BK ataupun orang tua ketika mengalami permasalahan.

